

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Proporsi pekerja yang menderita keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) di PT PLN Nusantara Power Construction adalah 69 pekerja (75.8%) dari total sampel.
- b. Jumlah pekerja dengan usia > 34 tahun sebanyak 25 orang, pekerja dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang, pekerja dengan IMT lebih dari normal (*overweight* dan obesitas) sebanyak 41 orang, sebanyak 24 orang memiliki masa kerja >6 tahun, pekerja yang melakukan gerak repetitif >30 kali permenit sebanyak 62 orang, pekerja dengan durasi mengetik tanpa henti >25 menit sebanyak 11 orang, dan pekerja dengan kecemasan sebanyak 19 orang yang mengalami keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS).
- c. Tidak terdapat hubungan antara faktor individu (usia, jenis kelamin, dan IMT) dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pekerja di PT PLN Nusantara Power Construction.
- d. Terdapat hubungan pada salah satu faktor pekerjaan yaitu variabel masa kerja dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pekerja di PT PLN Nusantara Power Construction.
- e. Tidak terdapat hubungan antara faktor psikososial (kecemasan) dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pekerja dengan di PT PLN Nusantara Power Construction.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Pekerja dan Perusahaan**

- a. Mempertimbangkan pengadaan kebijakan rotasi kerja ke bagian dimana beban tugas mengetik lebih berkurang dari bagian sebelumnya

### V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian faktor risiko lainnya seperti pada faktor individu: kehamilan; faktor pekerjaan: durasi kerja, postur kerja, getaran; dan faktor psikososial: depresi yang belum diteliti
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan instrumen lain yang bersifat objektif untuk meneliti faktor risiko keluhan CTS yaitu elektromiografi (EMG)
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggabungkan variabel gerak repetitif dan durasi mengetik tanpa henti sebagai faktor risiko secara terpisah dengan melakukan observasi pada pekerja saat melakukan pekerjaannya.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti jumlah gerakan repetitif tidak hanya berdasarkan gerakan mengetik tetapi juga jumlah mengklik *mouse* pada saat bekerja.